

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses perubahan jiwa anak dengan memberikan arahan dan bimbingan melalui potensi yang dimiliki secara optimal. Di sisi lain, pendidikan juga bertugas mempersiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara, dimana tempat mereka tinggal dan melakukan aktivitas.

Pendidikan senantiasa menjadi sorotan bagi masyarakat khususnya di Indonesia yang ditandai dengan adanya pembaharuan guna terus mencari kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Semakin baik kualitas manusianya, semakin memiliki peluang besar bangsa dalam menuju kemakmuran dan kemajuan.

Menurut M. Arifin, pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah yang berlangsung harus setahap demi setahap. (Arifin, 1994:11)

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat ialah usaha sadar untuk mendidik peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia. (Majid, 2005:130)

Pendidikan agama merupakan ajaran yang paling dasar yang harus ditanamkan orang tua terhadap anaknya karena agama sudah mengatur hidup manusia dan itu sangat penting kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, dan dalam pendidikan agama mengajarkan kebenaran dan kebaikan itu menjadi pondasi bagi anak untuk kehidupan dimasa yang akan datang karena adanya mempelajari agama sejak dini anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk dan dalam agama juga sudah dijelaskan semua termasuk menjalankan semua perintah Allah dan menjahui larangannya.

Tujuan pendidikan agama Islam sendiri bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara. (Majid, 2014:16)

Salah satu pelajaran agama Islam yang diajarkan di MTs Nurul Huda adalah Aqidah Akhlak. Secara umum Aqidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi agama Islam yang membahas tentang keyakinan atau keimanan terhadap Allah swt serta membahas pengetahuan, pemahaman, penghayatan terhadap pedoman hidup yang dapat dijadikan pola perilaku dalam kehidupan nyata.

Pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan model yang tepat untuk mengantar kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bahkan model sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Metode jauh lebih penting dari materi adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi siswa walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak perlu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh siswa. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Sebagai seorang guru tentunya tidak terlepas dari metode dan strategi belajar mengajar pada saat mengajar, hal ini ditekankan pada seorang guru agar mampu menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran dan pengajaran.

Pengajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar mengajar yang tersusun secara sistematis dan sistematis yang mengandung banyak komponen. (Rohani, 2015:1)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar para guru disamping menguasai materi ajar, tentu perlu mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik siswa yang menerima materi pelajaran tersebut. Kegagalan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bukan karena dia kurang menguasai materi pelajaran, tetapi karena dia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat, sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasyikan.

Salah satu alternative metode pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan metode Tanya jawab. Terlebih lagi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat memerlukan metode mengajar yang tidak hanya melibatkan guru melainkan siswa juga. Karena banyak materi Aqidah Akhlak yang mewajibkan siswa untuk terlibat langsung dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bahan bacaan yang mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. (Ramayulis, 2009:239)

Metode Tanya Jawab yang dimaksud peneliti ini adalah suatu cara yang diterapkan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan cara guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban yang diajukan. Metode Tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik, guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini ada hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Implementasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak*”

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sengaja diadakan, baik melalui kegiatan langsung maupun dengan cara yang tidak langsung yang bertujuan untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik” dengan diberi tamabahan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. (Syafaat,dkk, 2008: 11)

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tercapai secara optimal. Dalam rangkaian sistem pembelajaran metode memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan strategi penerapan pembelajaran sangat tergantung cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul “Implementasi metode Tanya Jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak, dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena di dalam materi Pendidikan Agama Islam memuat materi-materi yang sesuai dengan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah Aqidah Akhlak. Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pondasi pembentukan kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta keadaan jiwa peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Metode Tanya Jawab merupakan salah satu metode yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya peserta didik

lebih mudah menangkap materi dan lebih aktif dalam pembelajaran karena metode ini akan menimbulkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik.

3. Dengan menggunakan metode Tanya Jawab guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan menguatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, peserta didik akan terbiasa memecahkan masalah dalam dengan menggunakan pengetahuannya, peserta didik terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapatnya, mengaktifkan mental dan fisik. Karena metode Tanya Jawab ini seorang guru dan peserta didik terlibat secara langsung dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

## **B. Penegasan Istilah**

Demi memperjelas alur pemikiran dan supaya terhindar dari kesalahan bagi pembaca, maka penulis perlu memperjelas pengertian atau istilah yang terdapat di dalam karya ilmiah ini yang berjudul “Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Adapun istilahnya sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Dalam kamus besar Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013:529)

Menurut Mulyasa, implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. (Mulyasa, 2002:93)

### **2. Metode Tanya Jawab**

Metode berasal dari bahasa Yunani adalah *methodos*. Secara etimologi kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. (Nizar, 2009:209)

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam pelaksanaan pendidikan, yang bertujuan

untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bahan bacaan yang mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik. (Ramayulis, 2009:239)

Metode Tanya Jawab yang dimaksud peneliti ini adalah suatu cara yang diterapkan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan cara guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban yang diajukan. Metode Tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik, guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini ada hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik.

### 3. Pembelajaran

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul kurikulum dan pembelajaran mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang saling mempengaruhi dalam rangka mencapai tujuan pembelajarn yang telah ditentukan. (Hamalik, 2014:57)

Pembelajaran merupakan suatu konsep yang terdiri dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang terlebih dahulu harus direncanakan dan kemudian diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. (Majid,2014:5)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang direncanakan oleh pendidik yang

memiliki tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan dan mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang. Pembelajaran yang dimaksud penulis adalah pembelajaran Aqidah Akhlak.

#### 4. Aqidah Akhlak

Makna aqidah secara etimologis seperti yang diungkapkan oleh Hasan al-Banna dalam Majmu' ar-Rasaail adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan". (Azyurmardi, 2002)

Muhammad Husain Abdullah memberikan definisi bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki ketika ia melaksanakan berbagai aktivitasnya. Sifat-sifat akhlak ini tampak pada diri seseorang muslim ketika dia melaksanakan berbagai aktivitas seperti ibadah, muamalah dan lain sebagainya. (Ginjar, 2017)

Dari pengertian diatas dapat difahami Aqidah Akhlak merupakan keyakinan dalam hati tentang adanya Allah SWT, dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.

Jadi yang dimaksud dengan judul ini adalah penerapan metode pembelajaran yang digunakan seorang pendidik sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik untuk mengetahui efektif atau tidaknya Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak

3. Bagaimana evaluasi implementasi metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak

#### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak
3. Untuk mengetahui evaluasi metode tanya jawab pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak

#### **E. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). (moleong, 2013:26) field Research adalah suatu penelitian yang di mana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. (Suharsimi, 1993:13) Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data secara konkrit, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu MTs Nurul Huda Gajah Demak untuk memperoleh data yang obyektif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek-Aspek Penelitian

Adapun aspek dalam penelitian ini adalah implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Adapun aspek penelitian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak
  - a) Silabus
  - b) RPP
- 2) Pelaksanaan implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak

Dalam aspek pelaksanaan dari implementasi metode Tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini adalah menilai kesesuaiana antara RPP dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu meliputi:

a) Pendahuluan, kegiatan ini meliputi:

- Guru mengucapkan salam ketika peserta didik telah duduk dan rapi dalam keadaan tenang
- Dilanjutkan dengan berdo'a pada awal pembelajaran yang dipimpin oleh guru
- Guru menyapa peserta didik dengan mengabsen dilanjut memberi motivasi kepada peserta didik
- Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan minggu sebelumnya untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang lalu

b) Inti, kegiatan ini meliputi:

- Guru menerangkan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibuat dalam RPP
- 5M meliputi:
  - i. Mengamati atau menyimak  
peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang materi yang di sampaikan
  - ii. Menanya  
Peserta didik menanyakan yang belum jelas dari penjelasan guru yang terkait dengan materi yang sudah di amati sebelumnya
  - iii. Mengeksplorasi  
Peserta didik mencari tahu tentang hikmah kisah dalam kehidupan sehari-hari
  - iv. Mengasosiasi  
Peserta didik menganalisis materi yang telah disampaikan guru

v. Mengkomunikasi

Peserta didik mengambil hikmah dari cerita dalam materi tersebut dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

- Peserta didik menulis yang materi yang telah dituliskan oleh guru di *white board*

vi. Penutup, kegiatan ini meliputi:

- Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan tugas dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang
- Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdallah
- Guru mengakhiri dengan salam

3) Evaluasi implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak

- a) Kendala
- b) Solusi

b. Subyek penelitian

Dalam skripsi yang menjadi subyek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik.

c. Jenis dan Sumber Data

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis membutuhkan beberapa sumber data yang digunakan sebagai rujukan dan sebagai sumber dalam penulisan laporan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data penelitian secara langsung. (Sugiyono, 2006:153) Data primer adalah

data yang didapat dari sumber pertama baik individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau kuesioner.

Adapun sumber data yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian. (Sugiyono, 2006:153) Data sekunder diperoleh dari beberapa referensi serta literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti, seperti RPP, Silabus, Prota/Promes, buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran aqidah akhlak.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono,2006:162)

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

‘Observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara alat atau cara. Observasi partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ambil ikut bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.’ (Hadeli,2006:85-86)

Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Daftar cek (checklist). Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibutuhkan tanda cek pada kolom yang tersedia.
- 2) Daftar isian. Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan kolom tentang item-item tersebut.
- 3) Skala penilaian. (Hadeli, 2006:86-87)

Menurut Spradley obyek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas). (Sugiyono,2013:194) Tempat penelitian ini di MTs Nurul Huda Gajah, sedangkan pelaku dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak dan peserta didik di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak dengan cara peneliti mengisi pedoman observasi yang telah disediakan dalam bentuk *Check list*. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dengan tujuan peneliti dapat memperoleh gambaran lebih luas terhadap permasalahan yang teliti dan peneliti dapat membuat kesimpulan tentang implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong,2013:186)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, dengan cara mengumpulkan data

menggunakan pedoman wawancara atau bisa dikatakan sebagai wawancara semi terpimpin yang dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan, dengan maksud agar wawancara berlangsung lebih terarah dan tidak kaku.

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu atau bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. (Arikunto,2010).

Jenis metode dokumentasi yang digunakan adalah *check list*, dalam hal ini peneliti memberikan tanda check list pada setiap gejala yang terdapat pada saat pengamatan yaitu berkenaan dengan profil sekolah, visi misi, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarana prasarana, RPP, silabus, pembelajaran Aqidah Akhlak, peraturan dan tata tertib sekolah.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan ada tiga jenis data yaitu:

- a. *Data reduction* (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan cara mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchat* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono,2013:277-283)

Analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang telah penulis peroleh dari penelitian yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun kedalam tiga bagian. Masing-masing sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I** : Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Pendidikan Agama Islam, Metode tanya jawab, dan pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam pembahasan ini dimulai dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, serta materi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah pembelajaran Aqidah Akhlak yang meliputi: pengertian Aqidah Akhlak, dasar-dasar pembelajaran Aqidah Akhlak, tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak, dan metode pembelajaran Aqidah Akhlak.

Selanjutnya metode Tanya Jawab yang meliputi: pengertian metode Tanya Jawab, langkah-langkah penerapan metode Tanya Jawab, dan kelebihan serta kekurangan metode Tanya Jawab.

**BAB III** : Pelaksanaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak. Dalam bab ini pembahasan dimulai dari gambaran umum yang terdiri dari sejarah berdirinya MTs Nurul Huda Gajah Demak, visi misi, struktur organisasi, guru dan karyawan,, peserta didik, pembelajaran Aqidah Akhlak, sarana dan prasarana, program MTs Nurul Huda Gajah Demak, peraturan dan tata tertib. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Gajah Demak yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

BAB IV : Merupakan analisis penerapan dan analisis implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

BAB V : Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.